

ABSTRAK

David Iqroni, (2013): Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan *Three Point Shoot* Pemain Basket SMAN 1 Sungai Penuh.

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi penulis ditemui di lapangan, baik dalam pertandingan maupun uji coba ditemukan bahwa kemampuan *shooting three point* masih kurang optimal. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *three point shoot* pemain basket SMAN 1 Sungai Penuh.

Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain basket SMAN 1 Sungai Penuh yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian atau sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka sampel pada penelitian ini adalah pemain basket pria yang berjumlah 20 orang. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan tes *vertical jump*, *ballwerfen* *Undfangend* dan tes kemampuan *three point shoot*. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi ganda, statistik pengujian dilakukan dengan uji F.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil korelasi ganda $r_{hitung}(0,88) > r_{tabel}(0,444)$ maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama dengan kemampuan *three point shoot*. Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan uji F dengan hasil $F_{hitung}(30) > F_{tabel}(3,49)$ sehingga hubungan ketiga variabel signifikan.

Kata Kunci: Daya Ledak Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Tangan, Kemampuan *Three Point Shoot*.